

Pelatihan Wira Usaha Pemuda

Habibul Umam Taquiuddin¹, Baiq Mulianah¹

¹ Universitas Nahdlatul Ulama Nusa Tenggara Barat, Indonesia

Email: gushabib2017@gmail.com, unu.ntb@gmail.com

Abstrak

Rendahnya minat berwirausaha di kalangan lulusan perguruan tinggi merupakan masalah yang menjadi perhatian bersama. Peran perguruan tinggi dituntut semakin jelas dan nyata dalam menggiatkan jiwa, semangat dan perilaku kewirausahaan. Jiwa wirausaha dapat dibangkitkan melalui pembelajaran dan pelatihan adapun yang menjadi rumusan masalah dalam kegiatan pelatihan wira usaha pemuda ini adalah apakah kegiatan pelatihan wira usaha dapat memberikan kontribusi dalam menumbuhkan minat berwirausaha di kalangan pemuda? Sedangkan tujuan dan manfaat yang ingin dicapai dalam kegiatan ini adalah (1) memberikan pemahaman kepada para pemuda akan pentingnya usaha (bisnis) untuk mewujudkan mahasiswa yang mandiri dan bisa menciptakan lapangan kerja, (2) memberikan pemahaman kepada para pemuda mengenai strategi bisnis dalam menghadapi persaingan usaha dan persaingan kerja, (3) memberikan keterampilan (bisnis) kepada mahasiswa sesuai dengan minat yang dimiliki, sehingga dapat menciptakan inspirasi bisnis baru. Sasaran utama pelatihan wirausaha mahasiswa adalah kelompok pemuda yang memiliki komitmen tinggi untuk mengembangkan usaha kecil dan menengah di perguruan tinggi. Metode pelaksanaan kegiatan pelatihan wira usaha pemuda di Aula Universitas Nahdlatul Ulama Nusa Tenggara Barat adalah *Focus Group Discussion* (FGD). Hasil kegiatan pelatihan wira usaha pemuda ini 1) para peserta sangat antusias dalam setiap materi yang diberikan, 2) para peserta mulai memahami pentingnya wira usaha, 3) para peserta mulai bersemangat untuk mengembangkan kegiatan wira usaha.

Kata Kunci: Pelatihan; Wirausaha; Pemuda

Abstract

The low interest in entrepreneurship among university graduates is a problem of common concern. The role of universities is demanded to be more clear and real in activating the soul, spirit and entrepreneurial behavior. The entrepreneurial spirit can be raised through learning and training. The problem formulation in this youth entrepreneurship training activity is whether entrepreneurship training activities can contribute to growing interest in entrepreneurship among youth? While the goals and benefits to be achieved in this activity are (1) providing understanding to youth about the importance of business (business) to create independent students who can create jobs, (2) providing understanding to youth about business strategies in facing competition. business and job competition, (3) providing skills (business) to students according to their interests, so that they can create new business inspiration. The main target of student entrepreneurship training is youth groups who have a high commitment to developing small and medium enterprises in universities. The method of implementing youth entrepreneurship training activities at the Nahdlatul Ulama University Hall of West Nusa Tenggara is Focus Group Discussion (FGD). The results of this youth entrepreneurship training activity are 1) the participants are very enthusiastic in every material provided, 2) the participants are starting to understand the importance of entrepreneurship, 3) the participants are getting excited to develop entrepreneurial activities.

Keywords: Training; Businessman; Youth

Article History

Received: 12 Januari 2022

Accepted: 20 Februari 2022

PENDAHULUAN

Banyak dari lulusan perguruan tinggi baik perguruan tinggi negeri maupun perguruan tinggi swasta menargetkan setelah lulus harus mendapatkan pekerjaan di suatu perusahaan dengan bekal pengetahuan yang bersifat teoritis yang sudah didapatkannya melalui mata kuliah. Faktanya, meski seorang lulusan perguruan tinggi, tidak mudah seseorang diterima di suatu pekerjaan sehingga mudah menambah jumlah



pengangguran.¹ Rendahnya minat berwirausaha di kalangan lulusan perguruan tinggi merupakan masalah yang menjadi perhatian bersama. Seharusnya mereka menyadari bahwa dunia kerja dan ketersediaan lapangan pekerjaan sudah tidak memungkinkan lagi untuk menyerap seluruh lulusan perguruan tinggi sehingga mereka mulai beralih untuk memilih karir menjadi wirausaha.

Berbagai hal sudah dilakukan oleh institusi pendidikan tinggi, mulai memperbaiki kurikulum yang disesuaikan dengan kebutuhan kewirausahaan, pengembangan metode pembelajaran dan pengajaran serta perbaikan yang mengarah pada pembentukan karakter wirausaha. Namun para lulusan perguruan tinggi tampaknya masih enggan untuk langsung terjun sebagai wirausaha. Meskipun demikian, institusi pendidikan tinggi tetap perlu untuk berjuang dalam menumbuhkan minat berwirausaha di kalangan mahasiswa. Minat berwirausaha di Indonesia dapat diawali dari bangku kuliah dan harus segera ditingkatkan.

Peran perguruan tinggi dituntut semakin jelas dan nyata dalam menggiatkan jiwa, semangat dan perilaku kewirausahaan mahasiswa. Sudah saatnya kewirausahaan untuk mahasiswa bukan lagi hanya slogan belaka, yang lebih penting adalah menumbuhkan kesadaran bahwa kewirausahaan bagian integral dan tak terpisahkan dari eksistensi mahasiswa agar dapat bergerak menuju pada suatu harapan yang lebih baik.² Hal ini diharapkan mahasiswa mampu membangun jiwa kewirausahaan dengan menciptakan berbagai ide dan inovasi yang kreatif, sehingga akan menciptakan lapangan pekerjaan baru dan jumlah pengangguran menurun.

Jiwa wirausaha dapat dibangkitkan melalui pembelajaran dan pelatihan. Semua itu dilakukan agar mereka bisa mengubah pola pikir mereka agar setelah lulus nanti mereka sudah merencanakan akan membuat usaha apa bukan mencari kerja apa. Hal tersebut berguna untuk membangkitkan jiwa-jiwa pengusaha yang hebat dan tangguh serta tahan terhadap tekanan dalam menjalani usaha yang akan dirintis. Karena itu, jika para mahasiswa, setelah keluar dari perguruan tinggi tidak memiliki jiwa wirausaha itu, mungkin karena pendidikan yang dikembangkan perguruan tinggi, tidak mengajarkan bagaimana cara membangkitkan jiwa wirausaha dalam diri mereka, sehingga mereka pasif dalam menghadapi masa depan mereka. Mereka harus diberikan bekal secara teoritis baru setelah itu melakukan survei ke beberapa perusahaan atau home industri agar mereka bisa melihat secara langsung dan menanyakan pengalaman-pengalaman pengusaha tersebut. Itu sangat berguna untuk lebih meningkatkan jiwa wirausaha.

Wirausaha adalah orang yang menciptakan kesejahteraan untuk orang lain, menemukan cara-cara baru untuk menggunakan sumber daya, mengurangi pemborosan, dan membuka lapangan kerja yang disenangi.³ Kata wirausaha sendiri merupakan padanan dari bahasa Perancis yaitu *entrepreneur* yang sudah dikenal sejak abad ke-17. Cantillon berpendapat bahwa wirausaha (*entrepreneur*) adalah seorang inkubator gagasan baru, yang selalu berusaha menggunakan sumber daya secara optimal untuk mencapai tingkat komersial yang paling tinggi.⁴

Pada dasarnya wirausaha bertujuan untuk mencapai usaha yang inovatif dan bersinergi aktif di dunia bisnis.⁵ Sedangkan manfaat seseorang untuk menjadi wirausaha adalah antara lain sebagai berikut:

1. Memberi peluang dan kebebasan untuk mengendalikan nasib sendiri.
2. Memberi peluang melakukan perubahan.
3. Memberi peluang untuk mencapai potensi diri sepenuhnya.
4. Memiliki peluang untuk meraih keuntungan seoptimal mungkin
5. Memiliki peluang untuk berperan aktif dalam masyarakat dan mendapatkan pengakuan atas usahanya.
6. Memiliki peluang untuk melakukan sesuatu yang disukai dan menumbuhkan rasa senang dalam mengerjakannya.⁶

¹Chayavi Faizza Kurnia, Nabilah Nata Yuwana, Anggita Priska Cahyani. *Pengembangan Jiwa Kewirausahaan Di Kalangan Mahasiswa Dengan Memanfaatkan Teknologi Digital*. Prosiding Seminar Nasional Manajemen dan Bisnis III. 2018, hlm. 189

² Siti Sivana. (2015) *Pentingnya Menumbuhkan Jiwa Entrepreneur Di Kalangan Mahasiswa*. Diakses dari situs <https://sitisivana.wordpress.com/2015/08/19/pentingnya-menumbuhkan-jiwa-entrepreneur-di-kalangan-mahasiswa/>, pada tanggal 27 Maret 2022.

³ Suryana, *Kewirausahaan Pedoman Praktis: Kiat dan Proses Menuju Sukses*, Jakarta: Salemba Karya, 2013, hlm. 16

⁴ Muhammad Rudi Arifayusa, *Nilai Motivasional Pada Wirausahawan*, Jurnal Psikologi Vol. 8 No. 1 Juni 2015, hlm. 60.

⁵ Abdurahman, *Wirausaha Muslim*, diakses dari situs <https://www.iaei-pusat.org/memberpost/kiat-bisnis/wirausaha-muslim?language=id>, pada tanggal 5 Maret 2022

⁶ Rintan Saragih, *Membangun Usaha Kreatif, Inovatif Dan Bermanfaat Melalui Penerapan Kewirausahaan Sosial*, Jurnal Kewirausahaan, Vol 3, No. 2, Desember 2017 hlm. 27

Seorang *entrepreneur* sejati memiliki ciri khas antara lain 1) percaya diri. (2) berorientasi pada tugas dan hasil seseorang yang selalu mengutamakan tugas dan hasil.⁷ Sedangkan ciri-ciri seseorang yang memiliki jiwa wirausaha, yaitu: (1) percaya diri, (2) berorientasi pada tugas dan hasil, (3) pengambilan resiko, (4) kepemimpinan, (5) keorisinilan dan (6) berorientasi ke masa depan.⁸ Manusia yang berjiwa wirausaha setidaknya memiliki kepribadian yang kuat, yaitu : (1) Kepercayaan dan pengendalian diri pada saat mereka sedang melaksanakan pekerjaan, (2) selalu mencari aktivitas, (3) mampu mengendalikan diri, (4) mengelola pekerjaan berdasarkan tujuan, (5) penganalisisan kesempatan, (6) pemikiran yang kreatif dan objektif, dan (7) mampu memecahkan persoalan.⁹

Minat berwirausaha dapat dilihat dari ketersediaan untuk bekerja keras dan untuk mencapai kemajuan usahanya, kesediaan menanggung macam-macam risiko berkaitan dengan tindakan yang dilakukannya.¹⁰ Beberapa alasan yang mendorong seseorang tertarik dan berminat untuk membuka usaha sendiri: penghasilan tidak terbatas, ingin cepat kaya, ingin mandiri, keadaan terdesak, memperoleh kebanggaan atau kepuasan, dan ingin bebas mewujudkan mimpi atau mengaplikasikan ide.¹¹ Faktor yang mempengaruhi tumbuhnya keputusan untuk berwirausaha merupakan hasil interaksi dari beberapa faktor yaitu karakter kepribadian seseorang dan lingkungannya.¹²

Karakteristik wira usaha adalah perilaku maupun sikap yang dimiliki oleh seorang pelaku usaha untuk menjalankan usahanya.¹³ Suharyono menyatakan bahwa seorang wirausaha sekurang-kurangnya memiliki 12 (dua belas) karakteristik yaitu: (1) motif berprestasi, (2) selalu perspektif, (3) berdaya cipta tinggi, (4) memiliki perilaku inovatif tinggi, (5) memiliki komitmen dalam pekerjaan, (6) memiliki etos kerja dan tanggung jawab, (7) mandiri atau tidak tergantung pada orang lain, (8) berani menghadapi resiko, (9) selalu mencari peluang, (10) memiliki jiwa kepemimpinan, (11) memiliki kemampuan manajerial, dan (12) memiliki kemampuan personal.¹⁴

Sedangkan menurut Zimmerer menyatakan terdapat delapan karakteristik kewirausahaan, antara lain *desire for responsibility, preference for moderate risk, confidence in their ability to success., desire for immediate feedback, high level of energy, future orientation, skill at organizing, dan Value of achievement over money.*¹⁵

Untuk menjadi wirausaha sukses dan tangguh melalui inovasi, maka harus menerapkan beberapa hal berikut:

1. Seorang wirausaha harus mampu beripikir secara kreatif.
2. Seorang wirausaha juga harus bisa membaca arah perkembangan dunia usaha..
3. Seorang wirausaha harus dapat menunjukkan nilai lebih dari produk yang dimilikinya.
4. Seorang wirausaha perlu menumbuhkan sebuah kerjasama tim, sikap leadership, kebersamaan dan membangun hubungan yang baik dengan karyawannya.
5. Seorang wirausaha harus mampu membangun *personal approach* yang baik.
6. Seorang wirausaha harus selalu meng-*upgrade* ilmu yang dimilikinya.
7. Seorang wirausaha harus bisa menjawab tantangan masa depan dan mampu menjalankan konsep manajemen dan teknologi informasi.¹⁶

Beberapa ciri wirausahawan yang dikatakan berhasil apabila : (1) memiliki visi dan tujuan yang jelas. (2) inisiatif dan selalu proaktif. (3) berorientasi pada prestasi. (4) berani mengambil risiko. (5) kerja keras. (6) bertanggung jawab terhadap segala aktivitas yang dijalankan. (7) komitmen pada berbagai pihak merupakan

⁷ Sugita, Ansori, *Upaya Dosen Kewirausahaan Sebagai Faktor Determinatif Dalam Menumbuhkan Motivasi Wirausaha Mahasiswa IKIP Siliwangi*, Jurnal Comm-Edu ISSN : 2615-1480, Volume 1 Nomor 2, Mei 2018, Hlm. 130-131

⁸ Muhammad Rapii, *Mengukur Potensi Wirausaha pada Program Pelatihan Mahasiswa Pendidikan Ekonomi*, JMK (Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan) 4 (2) 2019, 126-135, Hlm. 130

⁹ *Ibid.*

¹⁰ Eswanto Sugeng Rahayu, Siti Laela, *Pengaruh Minat Berwirausaha Dan Penggunaan Sosial Media Terhadap Kewirausahaan Mahasiswa*, Jurnal Pengembangan Wiraswasta Vol. 20 No. 03 – Desember 2018, P-ISSN 1411-710X- e-ISSN 2620-388X, hlm. 205

¹¹ Jackie Ambadar, dkk, *Membentuk Karakter Pengusaha*, (Bandung: Kaifa, 2010), hlm. 32-35

¹² Zoel Hutabarat, *Minat Mahasiswa Untuk Menjadi Wirausahawan (Studi Kasus: Mahasiswa Universitas Pelita Harapan)*, Jurnal Akuntansi dan Manajemen (Jurakunman), Vol. II, No. 7, Juli 2017, Hlm. 24

¹³ Alya Ilham Rizky, Rita Kusumadewi, Eef Saefulloh, *Pengaruh Pelatihan dan Karakteristik Wirausaha Terhadap Pengembangan UMKM (Studi Pada UMKM di Kecamatan Cigugur)*, Entrepreneur : Jurnal Bisnis Manajemen dan Kewirausahaan, Volume 3 Nomor 1, Januari 2022 e-ISSN: 2776-2483, p-2723-1941, Hlm. 365

¹⁴ Suharyono, *Sikap Dan Perilaku Wirausahawan*, Jurnal Ilmu Dan Budaya, Vol. 40, No.56, Mei 2017, Hlm. 6556

¹⁵ Suryana. *Loc. Cit.* hal. 26

¹⁶ Mahmuddin, *Faktor-faktor Pendorong Kewirausahawan*, diakses dari situs <https://mahmuddin.wordpress.com/2010/12/15/faktor-faktor-pendorong-kewirausahawan/> pada tanggal 5 Maret 2022

ciri yang harus dipegang teguh dan harus ditepati. (8) mengembangkan dan memelihara hubungan baik dengan berbagai pihak.¹⁷

Langkah-langkah yang harus disiapkan untuk menjadi seorang wirausahawan dalam mengatasi resiko yang terjadi dalam usaha yaitu: (a) mempersiapkan mental, (b) memiliki kemauan yang kuat untuk berhasil, (c) selalu mengembangkan ide dan kreativitas, (d) memiliki kemauan untuk belajar, (e) membangun komunikasi dan jaringan atau networking dan (f) memiliki modal usaha.¹⁸

Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam kegiatan pelatihan wira usaha pemuda ini adalah apakah kegiatan pelatihan wira usaha dapat memberikan kontribusi dalam menumbuhkan minat berwirausaha di kalangan pemuda?. Sedangkan tujuan dan manfaat yang ingin dicapai dalam kegiatan ini adalah (1) memberikan pemahaman kepada para pemuda akan pentingnya usaha (bisnis) untuk mewujudkan mahasiswa yang mandiri dan bisa menciptakan lapangan kerja, (2) memberikan pemahaman kepada para pemuda mengenai strategi bisnis dalam menghadapi persaingan usaha dan persaingan kerja, (3) memberikan keterampilan (bisnis) kepada mahasiswa sesuai dengan minat yang dimiliki, sehingga dapat menciptakan inspirasi bisnis baru.

Sasaran utama pelatihan wirausaha mahasiswa adalah adalah kelompok pemuda yang memiliki komitmen tinggi untuk mengembangkan usaha kecil dan menengah di perguruan tinggi.

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan kegiatan pelatihan pelatihan wira usaha pemuda di Aula Universitas Nahdlatul Ulama Nusa Tenggara Barat adalah *focus group discussion* (FGD). Adapun tahapan-tahapan kegiatan pelatihan wira usaha pemuda terdiri dari:

A. Tahap Perencanaan

Tahap perencanaan dilaksanakan dengan pembentukan tim Pengabdian Kepada Masyarakat yang terdiri dari 4 orang kemudian menyusun proposal untuk diajukan. Program PKM ini akan dilaksanakan dari bulan September 2021 sampai Maret 2022.

B. Tahap Persiapan

Pada tahap ini, tim melakukan pendataan kepada pemuda yang ingin berwira usaha sebagai calon peserta kegiatan. Selain itu, kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah penyusunan jadwal kegiatan dan pembelian bahan yang diperlukan dalam pelaksanaan pelatihan wira usaha pemuda.

C. Tahap Pelaksanaan

Kegiatan pelatihan wira usaha pemuda bertempat di kampus Universitas Nahdlatul Ulama Nusa Tenggara Barat di Jl. Pendidikan No. 06 Kota Mataram dalam bentuk pelatihan singkat selama 1 hari dengan 2 materi. Materi pertama, membangun jiwa wirausaha pada pemuda, materi kedua manajemen dan strategi pengembangan usaha mikro, kecil, dan menengah di kalangan pemuda.

D. Tahap Evaluasi

Tahap evaluasi dilakukan untuk memberikan solusi dari permasalahan yang dihadapi oleh pemuda untuk merintis dan mengembangkan kegiatan wira usaha

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bentuk dari program pengabdian kepada masyarakat ini adalah pelatihan wira usaha semua yang dilaksanakan di Aula Universitas Nahdlatul Ulama Nusa Tenggara Barat di Jalan Pendidikan No. 06 Kota Mataram pada hari Kamis, 17 Februari 2022. Dari hasil pelaksanaan kegiatan tersebut dapat dikatakan kegiatan pelatihan wira usaha pemuda di Aula Universitas Nahdlatul Ulama Nusa Tenggara Barat di Jalan Pendidikan No. 06 Kota Mataram ini dapat dikatakan berjalan dengan baik.

Pada tahap pertama diawali dengan pembentukan tim pengusul pengabdian kepada masyarakat ini terdiri dari 4 orang kemudian menyusun proposal kegiatan untuk diajukan ke Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Nahdlatul Ulama Nusa Tenggara Barat. Setelah disetujui tim pengusul pengabdian kepada masyarakat ini melakukan pendataan kepada peserta yaitu pelaku usaha pemuda sebagai calon peserta kegiatan Pelatihan Wira Usaha Pemuda. Selain itu, tim pengusul menyiapkan pemateri, moderator, materi pelatihan, dokumentasi, perlengkapan, dan konsumsi.

Pelaksanaan pelatihan wira usaha pemuda di Aula Universitas Nahdlatul Ulama Nusa Tenggara Barat berlangsung sesuai dengan jadwal yang direncanakan yaitu pada hari Kamis, 17 Februari 2022. Peserta kegiatan pelatihan wira usaha pemuda berasal dari kalangan pemuda yang sedang menempuh pendidikan di Fakultas Ekonomi Universitas Nahdlatul Ulama Nusa Tenggara Barat sangat antusias menyimak materi yang disampaikan oleh para pemateri selama kegiatan berlangsung.

¹⁷ Kuntowicaksono, *Pengaruh Pengetahuan Wirausaha Dan Kemampuan Memecahkan Masalah Wirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Sekolah Menengah Kejuruan*, Journal of Economic Education 1 (1) (2012), Hlm. 51-52.

¹⁸ Yolanda, *Kiat-Kiat Menjadi Wirausaha Sukses*, Jurnal Manajemen , 2014, hlm 36.

Dalam pengamatan kami ada antusiasme positif saat dilakukan pelatihan wira usaha pemuda, di antaranya :

1. Para peserta sangat antusias dalam setiap materi yang diberikan;
2. Para peserta mulai memahami pentingnya wira usaha;
3. Para peserta mulai semangat untuk mengembangkan wira usaha.

Di tengah berbagai krisis yang terus melanda bangsa Indonesia, adalah suatu keharusan bagi setiap manusia Indonesia mempersiapkan diri menghadapi berbagai tantangan yang datang. Persiapan yang dilakukan akan sangat bersentuhan dengan bagaimana sumber daya manusia yang ada ditingkatkan kualitasnya dengan memberikan berbagai keterampilan hidup (*life skill*) dan menambah wawasan kewirausahaan. Menjadi seorang wirausahawan (*Entrepreneur*) yang terdidik dan terlatih dalam menghadapi tantangan serta mampu mencari peluang bisnis yang ada merupakan suatu alternatif untuk diterapkan dalam kehidupan nyata.

Pengembangan kapasitas diri seorang wirausaha, saat ini begitu penting untuk dapat lebih memantapkan dirinya dalam mengembangkan usahanya. Terlebih dalam mengelola usaha perlu diberi sentuhan inovasi dan kreativitas yang notabene menjadi sebuah tanggung jawab pribadi wirausaha bagaimana membuat usahanya akan berbeda dari yang dan memiliki keunggulan (kompetitif). Semua harus bisa mengoptimalkan dirinya dengan peningkatan kapastitas SDM wirausaha melalui pelatihan-pelatihan yang menunjang.¹⁹

Pelatihan lebih diasosiasikan pada mempersiapkan seseorang dalam melaksanakan suatu peran atau tugas, biasanya dalam dunia kerja. Pelatihan bisa juga dilihat sebagai elemen khusus atau keluaran dari suatu proses pendidikan yang lebih umum. Pelatihan memiliki ciri-ciri yang khas antara lain sebagai berikut:

1. Diusahakan sedapat mungkin untuk menyesuaikan bahan pengajaran dengan pola budidaya dan keadaan lingkungan di kampung halaman peserta.
2. Seluruh kursus diselenggarakan sesuai dengan suatu siklus penuh untuk budi daya bersangkutan bagian terbanyak dari masa pelajaran untuk kerja praktik;
3. Pelajaran di ruang kelas dititikberatkan pada diskusi dalam kelompok kecil daripada ceramah. Penyelenggaraan pelatihan hendaknya dilakukan secara sistematis dan berkesinambungan.²⁰

Melalui kegiatan pelatihan wira usaha pemuda, seorang wirausaha harus mampu secara mandiri memiliki peran dan memahami seluruh proses dan pengelolaan bisnis yang sedang dijalankan, seperti menentukan proses produksi, menyusun sistem manajemen operasi, memasarkan serta mengatur permodalan bisnisnya, juga menemukan berbagai ide baru dan inovatif untuk mengembangkan bisnisnya.

Berwirausaha dapat berdampak besar terhadap peningkatan penyerapan tenaga kerja, sehingga dapat mengurangi jumlah pengangguran. Wirausahawan dapat menjadi inisiator dan penggerak pembangunan lingkungan masyarakat di bidang produksi, distribusi, dan pembangunan sosial di sekitarnya dengan cara menciptakan para bibit-bibit unggul pekerja yang jujur, kreatif, mandiri, disiplin, efisien, tekun dan bekerja keras dalam bekerja menjalankan tugasnya.²¹

Dalam kegiatan pelatihan wira usaha pemuda, materi-materi yang disampaikan kepada para peserta yaitu materi pertama dengan judul membangun jiwa wira usaha pemuda dan materi kedua dengan judul Manajemen dan Strategi Pengembangan UKM Di Kalangan Pemuda. Selama pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, beberapa capaian atau hasil dari pelaksanaan kegiatan pelatihan wira usaha pemuda antara lain:

1. Para peserta sangat antusias dalam setiap materi yang diberikan;
2. Para Peserta mulai memahami pentingnya wira usaha di kalangan pemuda;
3. Para peserta mulai bersemangat untuk mengembangkan kegiatan wira usaha.

Setelah menyimak dan berdiskusi dengan para pemateri dalam kegiatan pelatihan wira usaha pemuda, para peserta memahami untuk menjadi seorang wirausaha seorang individu harus mempunyai empat unsur pokok yang meliputi antara lain :

1. Kemampuan untuk membaca peluang, berinovasi, mampu mengelola, dan mampu untuk memasarkan.

¹⁹ Achmad Rosyad, SP, MM, *Mengembangkan Kapasitas Diri Wirausaha dengan Proaktif Mengikuti Berbagai Pelatihan*, diakses dari situs <https://opop.jabarprov.go.id/mengembangkan-kapasitas-diri-wirausaha-dengan-proaktif-mengikuti-berbagai-pelatihan/>, pada tanggal 5 Maret 2022

²⁰ Asep Darmansyah, Umi Zuraida, Yedi Purwanto, *Pelatihan Peningkatan Kemampuan Kewirausahaan Dan Pembukuan Dalam Mendukung Terbentuknya Wirausaha Baru Di Kabupaten Indramayu*, Jurnal Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, Vol 8, No.2, Juni 2020: 285-291, hlm. 287.

²¹ Rosti Setiawati, *Pelatihan Kewirausahaan Dan Pengembangan Jiwa Kewirausahaan Bagi Masyarakat Perkebunan/ Pertanian Dan Peternakan/Perikanan Di Kabupaten Pacitan-Provinsi Jawa Timur*, Jurnal E-Coops-Day Vol. 1 No. 2, Agustus 2020, hlm. 98

2. Adanya keberanian dalam mengatasi segala ketakutan, dapat mengendalikan resiko, dan mampu keluar dari zona kenyamanan
3. Adanya keteguhan, serta pantang menyerah
4. Mempunyai kreativitas yang banyak memerlukan inspirasi sebagai cikal bakal ide untuk menemukan peluang berdasarkan intuisi.²²

Materi-materi dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini telah menjadi pengalaman yang benar-benar baru bagi para peserta dan membuka pikiran serta pandangan mereka terkait pentingnya wira usaha di kalangan pemuda sebagai motivasi membuka usaha kecil menengah sehingga pengangguran menurun. Bagi tim pelaksana pengabdian sendiri ini merupakan bagian dari upaya untuk memberikan edukasi dan aplikasi mengenai kewirausahaan. Pengalaman dan informasi tersebut nantinya menjadi bahan masukan atau pertimbangan untuk melaksanakan pengabdian kembali di masa yang akan datang

KESIMPULAN

Kegiatan ini memberikan kontribusi bagi pengembangan pengetahuan dan wawasan baru bagi Para Peserta dan membuka pikiran serta pandangan mereka terkait pentingnya wira usaha di kalangan pemuda untuk membuka lapangan pekerjaan dan mengurangi angka pengangguran. Kegiatan pelatihan pelatihan wira usaha pemuda sebaiknya ditindaklanjuti dengan kegiatan pelatihan wira usaha yang lebih spesifik untuk mengembangkan wira usaha yang ingin dirintis di kalangan pemuda.

UCAPAN TERIMA KASIH (OPTIONAL)

Tim pelaksana kegiatan pelatihan wira usaha pemuda mengucapkan terima kasih kepada lembaga penelitian dan pengabdian kepada masyarakat Universitas Nahdlatul Ulama Nusa Tenggara Barat yang telah memberikan dukungan dana sehingga kegiatan ini dapat terlaksana dengan baik. tim pelaksana

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurahman. *Wirausaha Muslim*, diakses dari situs <https://www.iaei-pusat.org/memberpost/kiat-bisnis/wirausaha-muslim?language=id>, pada tanggal 5 Maret 2022.
- Ambadar, Jackie, dkk, *Membentuk Karakter Pengusaha*, (2010), Bandung: Kaifa.
- Ansori, Sugita, Upaya Dosen Kewirausahaan Sebagai Faktor Determinatif Dalam Menumbuhkan Motivasi Wirausaha Mahasiswa Ikip Siliwangi, (2018), *Jurnal Comm-Edu* ISSN : 2615-1480, Volume 1 Nomor 2, Mei 2018.
- Arifayusa, Muhammad Rudi, Nilai Motivasional Pada Wirausahawan, (2015) *Jurnal Psikologi* Vol. 8 No. 1 Juni 2015.
- Darmasyah, Asep, Umi Zuraida, Yedi Purwanto, Pelatihan Peningkatan Kemampuan Kewirausahaan Dan Pembukuan Dalam Mendukung Terbentuknya Wirausaha Baru Di Kabupaten Indramayu, (2020) *Jurnal Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat*, Vol 8, No.2, Juni 2020: 285-291.
- Hutabarat, Zoel, Minat Mahasiswa Untuk Menjadi Wirausahawan (Studi Kasus: Mahasiswa Universitas Pelita Harapan), (2017). *Jurnal Akuntansi dan Manajemen (Jurakunman)*, Vol. II, No. 7, Juli 2017.
- Kurnia, Chayavi Faizza, Nabilah Nata Yuwana, Anggita Priska Cahyani. Pengembangan Jiwa Kewirausahaan Di Kalangan Mahasiswa Dengan Memanfaatkan Teknologi Digital. (2018). *Prosiding Seminar Nasional Manajemen dan Bisnis III*.
- Kuntowicaksono, Pengaruh Pengetahuan Wirausaha Dan Kemampuan Memecahkan Masalah Wirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Sekolah Menengah Kejuruan, (2012), *Journal of Economic Education* 1 (1) (2012).
- Mahmuddin, *Faktor-faktor Pendorong Kewirausahawan*, diakses dari situs <https://mahmuddin.wordpress.com/2010/12/15/faktor-faktor-pendorong-kewirausahawan/> pada tanggal 5 Maret 2022
- Mulyana, Nandang Mulyana, Ishartono. (2018). Pelatihan Wirausaha Bagi Pelaku Usaha Kecil Dan Menengah (UKM) Di Desa Sakerta Barat Dan Sakerta Timur Kecamatan Darma Kabupaten Kuningan, *Prosiding Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat* 5(1):31, Juni 2018
- Rahayu, Eswanto Sugeng, Siti Laela, Pengaruh Minat Berwirausaha Dan Penggunaan Sosial Media Terhadap Kewirausahaan Mahasiswa, (2018) *Jurnal Pengembangan Wiraswasta* Vol. 20 No. 03 – Desember 2018, P-ISSN 1411-710X- e-ISSN 2620-388X

²² Nandang Mulyana, Ishartono. *Pelatihan Wirausaha Bagi Pelaku Usaha Kecil Dan Menengah (UKM) Di Desa Sakerta Barat Dan Sakerta Timur Kecamatan Darma Kabupaten Kuningan*, Prosiding Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat 5(1):31, Juni 2018, Hlm. 34

- Rappi, Muhammad, Mengukur Potensi Wirausaha pada Program Pelatihan Mahasiswa Pendidikan Ekonomi, (2019) *JMK (Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan)* 4 (2) 2019, 126-135
- Rizky, Alya Ilham Rizky, Rita Kusumadewi, Eef Saefulloh, Pengaruh Pelatihan dan Karakteristik Wirausaha Terhadap Pengembangan UMKM (Studi Pada UMKM di Kecamatan Cigugur), (2022). *Entrepreneur : Jurnal Bisnis Manajemen dan Kewirausahaan*, Volume 3 Nomor 1, Januari 2022 e-ISSN: 2776-2483, p-2723-1941,
- Rosyad Achmad, SP, MM, *Mengembangkan Kapasitas Diri Wirausaha dengan Proaktif Mengikuti Berbagai Pelatihan*, diakses dari situs <https://opop.jabarprov.go.id/mengembangkan-kapasitas-diri-wirausaha-dengan-proaktif-mengikuti-berbagai-pelatihan/>, pada tanggal 5 Maret 2022
- Saragih, Rintan, Membangun Usaha Kreatif, Inovatif Dan Bermanfaat Melalui Penerapan Kewirausahaan Sosial, (2017). *Jurnal Kewirausahaan* , Vol 3, No. 2, Desember 2017
- Setiawati, Rosti, (2020). Pelatihan Kewirausahaan Dan Pengembangan Jiwa Kewirausahaan Bagi Masyarakat Perkebunan/ Pertanian Dan Peternakan/Perikanan Di Kabupaten Pacitan-Provinsi Jawa Timur, *Jurnal E-Coops-Day* Vol. 1 No. 2, Agustus 2020
- Sivana, Siti Sivana. (2015) Pentingnya Menumbuhkan Jiwa Entrepreneur Di Kalangan Mahasiswa. Diakses dari situs <https://sitisivana.wordpress.com/2015/08/19/pentingnya-menumbuhkan-jiwa-entrepreneur-di-kalangan-mahasiswa/>, pada tanggal 27 Maret 2022.
- Suharyono, Sikap Dan Perilaku Wirausahawan, (2017) *Jurnal Ilmu Dan Budaya*, Vol. 40, No.56, Mei 2017
- Yolanda, Kiat-Kiat Menjadi Wirausaha Sukses, (2014), *Jurnal Manajemen*.